

4. ANALISIS DATA

4.1 Profil Subjek Penelitian



Gambar 4.1
Foto Cindercella
(Sumber: www.instagram.com/cindercella, 2019)

Marcella Febrienne Hadikusumo yang dikenal dengan panggilan Cindercella adalah wanita kelahiran 4 Februari 1995. Anak dari Tjandra dan Meliana ini lahir dan tumbuh besar di Jakarta, namun Ayah Cindercella asli dari Surabaya dan Ibu Cindercella asli dari Bojonegoro. Cindercella merupakan anak kedua dari tiga bersaudara.

Cindercella mulai menyukai *makeup* saat dirinya mengalami masa-masa *sweet seventeen* dan belajar *makeup* melalui tutorial *makeup* YouTuber lainnya tanpa mengikuti kursus *makeup*. Hingga Cindercella pun mengawali karier di dunia *makeup* pada tahun 2015. Pada tahun 2009 Cindercella memulai *channel* YouTube-nya, namun video pertama yang diunggahnya di YouTube bukan mengenai tutorial *makeup*, melainkan *cover* lagu Jason Mraz.

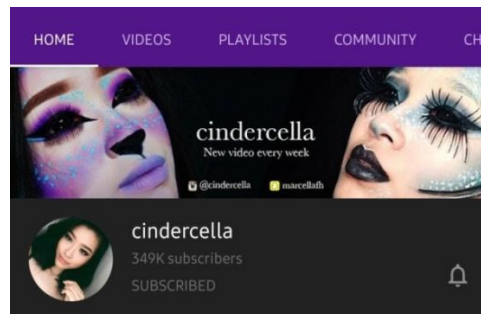
Sebelum menjadi seorang *beauty vlogger* Cindercella menekuni desain grafis di Universitas Pelita Harapan, Jakarta (www.popbela.com) dan juga pernah menjadi seorang atlet *cheerleader* dalam *team ICC All Stars*. Prestasinya dalam bidang *cheerleader* pun sudah mencapai Asia

(www.idntimes.com). Cindercella pun sempat mengunggah beberapa video *cheerleader*-nya dalam *channel* YouTube pada tahun 2015.



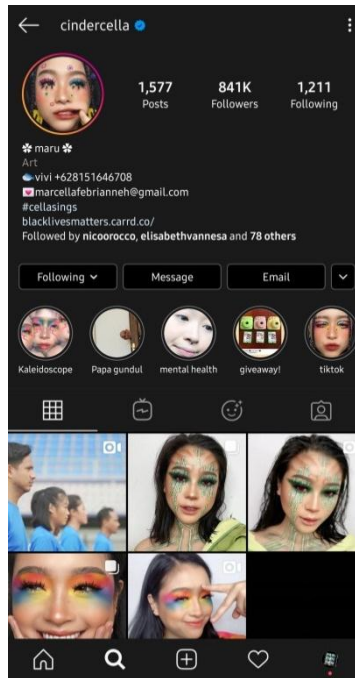
Gambar 4.2
Cindercella bersama *team cheerleader*-nya
(Sumber: www.instagram.com/cindercella, 2015)

Melalui keahlian Cindercella dalam bidang *makeup* karakter membuat dirinya berhasil dikenal sebagai salah satu *beauty vlogger* di Indonesia. *Channel* YouTube-nya pun telah mencapai 349K *subscribers* (08 Juni 2020).



Gambar 4.3
Channel YouTube Cindercella (03 Mei 2020)
(Sumber: www.youtube.com/cindercella)

Tak hanya aktif dalam mengunggah video tutorial *makeup* dalam *channel* YouTube, Cindercella juga aktif mengunggah karya *makeup* dalam bentuk foto maupun video di akun Instagram pribadi miliknya. *Followers* Instagram-nya pun mencapai 841K (08 Juni 2020).



Gambar 4.4
Akun Instagram milik Cinderella (08 Juni 2020)
(Sumber: www.instagram.com/cinderella)

Prestasinya dalam bidang *makeup* pun beraneka ragam, seperti menjadi bintang tamu dalam acara *Asia Next Top Model 2017 Cycle 5 with Maybelline*. Dimana dalam acara tersebut Cinderella diberikan kesempatan untuk menjadi bintang tamu dan memberikan tantangan bagi para peserta yang tersisa di seri kelima tersebut.



Gambar 4.5
Cinderella saat menjadi bintang tamu di
Asia Next Top Model 2017
(Sumber: www.idntimes.com, 2017)

Pada tahun yang sama, Cindercella masuk dalam nominasi “*Top 4 Indonesian Beauty Influencer*” dan berhasil memenangkan nominasi tersebut dalam *Influence Asia 2017* (www.instagram.com/cindercella).



Gambar 4.6
Cindercella dalam salah satu nominasi di
Influence Asia 2017
(Sumber: www.instagram.com/cindercella, 2017)

Setelah itu pada tahun 2018, Cindercella berhasil memenangkan salah satu nominasi dalam acara *Zalora Style Awards 2018* sebagai “*Beauty Influencer Of The Year*” (m.dream.co.id).



Gambar 4.7
Cindercella saat menang dalam salah satu nominasi di
Zalora Style Awards 2018
(Sumber: www.instagram.com/cindercella, 2018)

Lalu pada September 2019, Cindercella diberikan kesempatan untuk menghadiri acara *New York Fashion Week (NYFW) Spring / Summer 2020*. Selain Cindercella, juga terdapat beberapa *fashion enthusiast* lainnya, yaitu para selebriti dan *influencer* Indonesia. Seperti

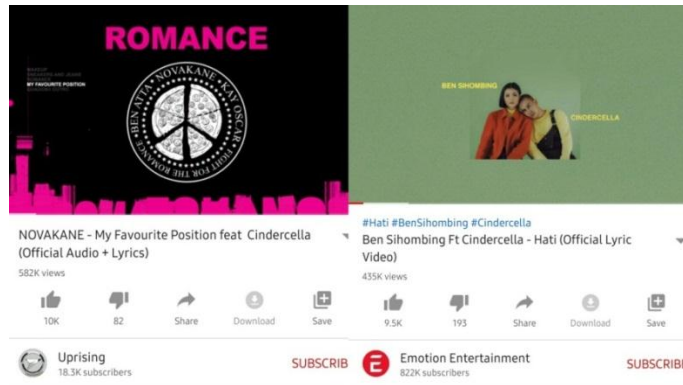
Luna Maya, Julie Estelle, Pevita Pearce, Tasya Farasya, dan masih banyak lagi. Dalam acara tersebut terlihat bahwa Cindercella dan Tasya Farasya mengenakan busana kebaya sebagai fashion mereka (www.idntimes.com).



Gambar 4.8
Cindercella dan Tasya Farasya saat menghadiri
New York Fashion Week 2020
(Sumber: www.idntimes.com, 2019)

Selain prestasinya dalam dunia *makeup*, Cindercella juga berhasil berkiprah dalam dunia musik Indonesia dan sudah memiliki beberapa lagu. Kesenangannya dalam bidang musik sudah diperlihatkan Cindercella pada awal dirinya memulai *channel* YouTube. Hal tersebut juga seringkali diperlihatkan Cindercella dalam unggahan Instagram pribadi miliknya, yang sering menyanyikan sepenggal lagu-lagu.

Lagu pertamanya dirilis pada bulan Maret 2018 bersama dengan NOVAKANE yang berjudul “*My Favourite Position*”. Lalu pada November 2018, Cindercella merilis sebuah lagu bersama dengan mantan kekasihnya yaitu Ben Sihombing dengan lagunya yang berjudul “Hati”. Pada bulan Oktober 2018 Cindercella merilis lagu bersama dengan beberapa *beauty vlogger* lainnya (Titan Tyra, Nanda Arsyinta, Ramengvrl, Minyo33) dengan lagunya yang berjudul “*Pretty Real*”.



Gambar 4.9
Contoh lagu yang dinyanyikan oleh Cinderella
(Sumber: www.youtube.com, 2018)

Cinderella juga sudah beberapa kali menjalin kisah asmara. Kisah asmara pertamanya yaitu bersama kakak kandung dari *rapper* ternama Rich Brian yang bernama Roy Leonard atau yang biasa dikenal dengan nama ROYCDC. Keduanya mulai menjalin asmara pada tahun 2015, dan hubungan mereka sempat dikenal menjadi *couple goals* oleh warganet. Namun sayangnya hubungan mereka telah kandas (m.akurat.co).



Gambar 4.10
Cinderella dan Roy Leonard (ROYCDC)
(Sumber: www.idntimes.com, 2017)

Lalu kisah asmara kedua Cinderella dimulai pada tahun 2017. Cinderella menjalin hubungan dengan Ben Sihombing yang merupakan adik dari Petra Sihombing. Keduanya juga membuat *single* yang berjudul “Hati”, yang diakui oleh Ben Sihombing bahwa lagu tersebut merupakan

cerita tentang awal perjalanan kisah asmaranya dengan Cinderella (www.kompas.com). Namun saat ini hubungan mereka berdua juga telah kandas.



Gambar 4.11
Cinderella dan Ben Sihombing
(Sumber: www.facetofeet.com, 2018)

4.2 Temuan dan Analisis Data

Dari penelitian yang sudah dilakukan, peneliti menemukan beberapa temuan. Setelah temuan peneliti menganalisis temuan data yang sudah dipilih dan dipilah.

4.2.1 Visual

Unsur-unsur dalam visual adalah bagaimana seseorang tampil atau menunjukkan dirinya dalam bentuk foto maupun gambar. Dalam hal ini peneliti akan meneliti makeup dan perlengkapan yang digunakan Cinderella dalam video YouTube dan foto-foto di media sosialnya.

4.2.1.1 Makeup Karakter

Melalui data-data yang ditemukan oleh peneliti, terdapat beberapa hal yang unik dan konsisten ditemukan pada diri Cinderella dalam berbagai media.



Gambar 4.12
Makeup Karakter Snake
(Sumber: www.instagram.com/cinderella, 2015)



Gambar 4.13
Makeup Karakter Kawaii Clown
(Sumber: www.instagram.com/cinderella, 2016)

Seperti pada gambar diatas, Cinderella memiliki kemampuan dalam *makeup* karakter. *Makeup* karakter yang dibuatnya juga bermacam-macam, seperti membuat karakter binatang, karakter dengan tema *halloween*, dan sebagainya. *Makeup* karakter sendiri merupakan sebuah seni menggunakan bahan-bahan kosmetik untuk mewujudkan peran atau karakter yang diinginkan.

Makeup karakter juga merupakan visualisasi dari imajinasi seorang penata rias tentang tokoh atau sosok tertentu, bahkan bisa juga benda tertentu. Tak hanya Cinderella, banyak juga *beauty influencer* lainnya dari dalam maupun luar negeri yang memiliki kemampuan dalam *makeup* karakter.



Gambar 4.14
Beauty Influencer Angelia Carissa
(Sumber: www.instagram.com/njiecw, 2020)



Gambar 4.15
Beauty Influencer Vindy
(Sumber: www.instagram.com/inivindy, 2019)

Seperti Angelia Carissa dan Vindy, mereka berdua merupakan beberapa contoh dari *beauty influencer* Indonesia yang juga memiliki kemampuan dalam *makeup* karakternya.



Gambar 4.16
Beauty Influencer James Charles
(Sumber: www.instagram.com/jamescharles, 2019)



Gambar 4.17
Beauty Influencer Victoria Lyn
(Sumber: www.instagram.com/victorialyn, 2019)

Sedangkan James Charles dan Victoria Lyn merupakan beberapa contoh *beauty influencer* luar negeri yang memiliki kemampuan dalam *makeup* karakter. Cindercella mengakui bahwa dirinya menyukai jenis *makeup* yang unik. Bahkan dalam salah satu konten YouTube-nya Cindercella mengatakan bahwa “*The weirder i am the more i like it*”.

Cindercella juga sempat mengatakan bahwa dirinya sering berpergian dengan menggunakan *makeup* yang unik, karena hal tersebut banyak juga orang yang melihat ke arahnya. Pada awal-awal dulu Cindercella mengaku bahwa dirinya merasa malu, namun lama kelamaan Cindercella menyukainya. Bahkan Cindercella merasa lebih percaya diri jika dirinya menggunakan *makeup* yang unik.

Tak hanya itu Cindercella juga sempat mengunggah salah satu foto dalam Instagram-nya dengan membawa tulisan “*I Dreamt To Be A Painter*”.



Gambar 4.18

I Dreamt To Be A Painter

(Sumber: www.instagram.com/cinderella, 2016)

Dengan penjelasan bahwa dari kecil dirinya sangat menyukai menggambar, hingga akhirnya pada usia 16 tahun Cinderella mulai melihat *beauty influencer* di YouTube. Cinderella merasa takjub dengan keahlian mereka menggambar di wajah, dan dirinya pun belajar menjadi *face painter* dan *makeup artist* hingga saat ini. Cinderella ingin terus berkarya dan menginspirasi orang-orang melalui bakatnya tersebut.

Melalui kemampuannya dalam bidang *makeup* karakter, Cinderella ingin menunjukkan bahwa dengan melakukan *makeup* karakter tersebut membuat Cinderella merasa menjadi dirinya sendiri. Serta dengan menjadi dirinya sendiri membuat Cinderella lebih percaya diri di hadapan publik.

4.2.1.2 Gaya Dalam Berfoto

Selain dikenal dengan kemampuannya dalam *makeup* karakter, Cinderella juga dikenal dengan kepribadiannya yang lucu. Hal tersebut dapat dilihat dari gaya berfoto Cinderella,



Gambar 4.19
Gaya *Mirror Selfie* Cinderella
(Sumber: www.instagram.com/cinderella, 2017)



Gambar 4.20
Gaya Foto Cinderella
(Sumber: www.instagram.com/cinderella, 2018)

Cinderella sering mengunggah foto dirinya dengan gaya yang unik. Sehingga banyak warganet yang heran atas rasa percaya dirinya dalam mengunggah foto-foto dengan gaya yang aneh dan unik tersebut. Seperti dalam salah satu video Cinderella di *channel* YouTube-nya, terdapat seorang warganet yang memberikan pertanyaan kepada Cinderella bagaimana caranya untuk tetap percaya diri dalam segala bentuk pose dan ekspresi saat foto.

Karena seperti yang kita semua ketahui perempuan biasanya lebih malu untuk menunjukkan aibnya kepada publik terutama di media sosial. Namun hal tersebut tidak berlaku bagi Cinderella. Karena dirinya mengatakan bahwa semakin aneh dan semakin lucu gayanya justru membuat dirinya lebih senang

dan lebih percaya diri. Cinderella juga mengatakan bahwa membuat orang lain tertawa adalah salah satu kepuasan dan kesenangan tersendiri untuk dirinya.

Melalui tingkah lakunya tersebut, membuat Cinderella dikenal sebagai sosok yang lucu. Namun dengan hal tersebut menurut Cinderella justru membuat ia merasa menjadi dirinya sendiri, serta lebih meningkatkan rasa percaya dirinya. Karena bagi Cinderella membuat orang lain tertawa adalah kepuasan tersendiri bagi dirinya.

Menjadi diri sendiri merupakan salah satu aspek untuk meningkatkan rasa percaya diri. Dengan mengandalkan kemampuan, talenta, dan latar belakang diri sendiri tanpa membandingkannya dengan orang lain dapat lebih meningkatkan rasa percaya diri. Karena setiap orang memiliki kemampuan, talenta, dan latar belakang yang berbeda-beda (www.suara.com).

4.2.2 Verbal

Unsur-unsur dalam verbal adalah bagaimana seseorang berbicara secara verbal saat tampil atau menunjukkan dirinya baik dalam bentuk percakapan maupun tulisan. Dalam hal ini peneliti akan meneliti ucapan Cinderella dalam video YouTube maupun media online.

4.2.2.1 Selalu Ceria dan Suka Ngelawak

Cinderella di kenal oleh para penggemarnya memiliki kepribadian yang ceria, bahkan dalam konten video *QnA* (*Question and Answer*) yang di buat dalam YouTube *channel*-nya ada salah satu penggemar yang bertanya:

“Caranya jadi orang yang selalu ceria dan memberikan kebahagiaan buat orang di sekitar gimana Ka Cell” (dalam *channel* YouTube Cinderella, *QnA* WKWKWK ala ala, 2019)

Cinderella pun berkata bahwa dirinya juga tidak setiap saat ceria dan bisa membuat orang lain tertawa di setiap harinya. Cinderella mengaku juga pernah mengalami yang namanya sedih dan marah, namun dirinya memilih apa yang menurutnya pantas di unggahnya dalam media sosial:

“Seperti kalian-kalian juga, saya juga manusia jadinya aku juga gak selalu *happy* dan ngelawak *all 24/7* gitu, tapi ya apa yang aku *post* di Instagram atau di sosial media itu adalah apa yang aku pilih untuk di kasih liat ke orang-orang gitu. Jadi kalo misal lagi sedih ya kali aku nangis gitu di *post* atau lagi sebel sama siapa gitu di *post*, sama kok aku kayak kalian juga pernah sedih, sering juga sedih, sering senang, sering sedih. Jadinya gimana jadi ceria terus, ya gak bisa tu ceria terus pasti semua manusia punya *ups and downs* nya gitu” (dalam *channel* YouTube Cinderella, *QnA WKWKWK ala ala*, 2019)

Cinderella mengaku bahwa dirinya merasa *confidence* jika dirinya ngelawak. Seperti yang dikatakan Cinderella dalam menjawab salah satu pertanyaan penggemarnya dalam video *QnA* yang diunggahnya, dirinya justru tidak bisa jika terlalu serius dengan sesuatu hal. Dengan ngelawak dan melakukan *makeup* yang unik justru membuat dirinya lebih percaya diri:

“Pertama terimakasih sudah *support* aku dari awal banget ya, terimakasih *i am very touch, you touch my heart*. Kalo aku sendiri pengen *confidence* itu biasanya aku *combine* sama ngelawak gitu, kalo yang serius-serius banget tu aku jadi kayak aduh serius banget gitu. Kamu juga perlu cari juga kamu *confidence*-nya harus gimana gitu. Pokoknya jadi diri sendiri sih, jadi diri sendiri aja, sama apapun yang bikin kamu lebih *confidence* itu *do it* gitu lo, misal kalo aku ngelawak atau aku bikin *makeup* yang aneh-aneh itu bikin aku lebih *confidence* aku bakal lakuin itu. *Be you girl*” (dalam *channel* YouTube Cinderella, *QnA WKWKWK ala ala*, 2019)

Bagi Cinderella membuat orang lain tertawa merupakan salah satu *the best feeling in the world*. Dirinya akan merasa

senang jika orang lain di buat tertawa oleh apa yang di lakukannya:

“Terimakasih, gak tau kenapa salah satu *the best feeling in the world* menurut aku adalah saat aku bikin orang ketawa gitu, kalo orangnya ngakak gitu aku seneng banget. Jadi *comment favorite* ku adalah kalo misalnya orang-orang *comment* HAHHAHA gitu aku seneng banget bacanya. Jadinya aku gak malu karena udah dari SD yang orang-orang kenal kayak marcella yang *freak* gitu tapi aku suka, karena aku suka ngelawak aja dan aku suka responnya” (dalam *channel* YouTube Cinderella, *QnA WKWKWK* ala ala, 2019)

Dalam sebuah wawancara dengan *woop.id* pun Cinderella juga berkata bahwa dirinya senang membuat orang lain tertawa. Terutama jika mereka dibuat tertawa oleh Cinderella melalu postingannya di Instagram maupun YouTube-nya, hingga Cinderella memilih jika menurutnya apa yang ia *posting* tersebut tidak lucu atau kurang lucu tidak akan dia *post*. Cinderella ingin sekali orang-orang melihat Cinderella sebagai sosok yang positif dan menghibur, dirinya juga ingin orang-orang tertarik untuk mengikuti (*follow*) media sosialnya karena ingin tertawa dengan melihat unggahan-unggahan Cinderella:

“Kalau aku diundang ke *talkshow*, mereka ketawa, *excited* ketemu karena bikin mereka ketawa, itu kayaknya hal nomor satu yang bikin aku senang dengan pekerjaan aku. Susah banget jelasinnya, tapi aku senang banget liat orang ketawa kayak gara-gara sesuatu yang aku lakuin/omongin, aku memang suka banget sih, kalau aku ngomong apa, orang-orang ketawa. Emang pengen liat aku, apalagi di sosial media, sebagai orang yang positif, yang bisa menghibur. Istilahnya, kalau lo nge-*follow* gue, lo bakal ketawa. Kalau menurut aku nggak lucu, nggak akan aku *posting*” (dalam wawancara Cinderella dengan *woop.id*, Cinderella: ‘Di Dunia yang Ideal, Aku Pengennya Cella itu Seseorang yang *Body Positive*.’, 2019)

Dirinya juga mengatakan bahwa tidak ingin mengunggah pengalaman atau cerita yang sedih. Karena dulu dirinya pernah mem-*posting* sesuatu yang sedih, dan setelah itu terjadi kesedihan yang tidak ada ujungnya. Sehingga Cinderella merasa semua orang jadi sedih karena dirinya:

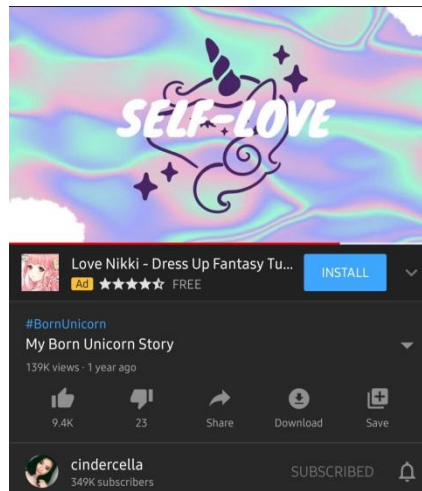
“Aku juga nggak mau kelihatan kayak orang yang rapuh atau lemah, atau seperti mengumbar-umbar drama, udah itu biar gue aja yang ngerasain. Biar aja gue yang sedih, nggak usah yang lain ikut-ikutan. Karena aku pengen aja orang senang melihat Instagram aku, YouTube *channel* aku. Lagi sedih ngeliat Instagram Cella, mereka senang, bukannya sedih, aku takut salah ambil kata, salah ngomong. Lebih pengen men-*spread* yang bikin orang senanglah” (dalam wawancara Cinderella dengan woop.id, Cinderella: ‘Di Dunia yang Ideal, Aku Pengennya Cella itu Seseorang yang *Body Positive*.’, 2019)

Melalui hal tersebut Cinderella ingin menunjukkan kepada warganet bahwa dirinya merupakan seorang yang selalu ceria dan membuat orang lain tertawa. Karena dengan demikian Cinderella merasa menjadi dirinya sendiri dan membuatnya lebih *confidence*. Namun Cinderella mengaku bahwa dirinya juga manusia yang pernah sedih dan marah, hanya saja Cinderella memilih untuk tidak menyebarkan sesuatu yang membuat warganet menjadi sedih. Cinderella merasa jika dirinya menyebarkan sesuatu yang sedih, maka hal tersebut membuat orang lain yang melihatnya juga menjadi sedih.

4.2.2.2 Self Love

Cinderella dalam salah satu video di YouTube-nya bercerita mengenai awal mula kariernya hingga saat ini. Sebelum memulai kariernya sebagai *beauty vlogger*, Cinderella belajar *makeup* dari YouTube dan mulai mengunggah hasil *makeup*-nya dalam akun Instagram-nya. Melihat respon dan *comment* dari orang-orang yang menyukai

makeup-nya, hingga memintanya untuk membuat tutorial *makeup*.



Gambar 4.21
Self love dalam YouTube Channel Cinderella
(Sumber: www.youtube.com/cinderella, 2019)

Akhirnya Cinderella mulai membuat tutorial *makeup* pertamanya di YouTube pada 22 Agustus 2015, dengan judul “*Easy Smokey Eye Makeup*”. Cinderella juga berkata bahwa:

“Aku gak pernah serius-serius amat sih, *cause I do everything just for fun*” (dalam *channel* YouTube Cinderella, *My Born Unicorn Story*, 2019)

Namun dengan hasil *viewers* yang semakin banyak dan banyak *comment-comment* positif yang berdatangan membuat dirinya lebih bersemangat untuk membuat konten-konten baru:

“Melalui *comment-comment* yang positif itu membuat aku merasa bahwa apa yang aku lakukan itu berguna buat orang-orang” (dalam *channel* YouTube Cinderella, *My Born Unicorn Story*, 2019)

Namun saat Cinderella berada pada titik senangnya, Cinderella dihadapkan dengan *comment-comment* yang menjatuhkan dirinya. Sehingga Cinderella dihadapkan kembali dengan dirinya yang dulu selalu *insecure* dan selalu merasa dirinya *never good enough*. Percaya diri yang selama

ini dibangun olehnya, seakan-akan runtuh begitu saja. Hal tersebut membuat Cinderella menjadi malas untuk *makeup*, malas untuk foto dan malas untuk membuat konten.

Cinderella juga merasa dirinya tidak *presentable* untuk muncul pada publik, bahkan dalam akunnya sendiri. Sampai titik dimana Cinderella diantar oleh kedua orang tuanya untuk berkonsultasi dengan psikiater. Hingga pada suatu saat dirinya berkaca dengan wajah yang *full makeup* dan membayangkan dirinya saat masih kecil:

“Hi Cinderella, They are all wrong because you were born a unicorn, so you should strut the world like one” (dalam channel YouTube Cinderella, *My Born Unicorn Story*, 2019)

Setelah kejadian tersebut, Cinderella tersadar bahwa selama ini dirinya terlalu memikirkan perkataan orang lain, sehingga dirinya lupa untuk mencintai dirinya sendiri:

“Since then, I’ve been living my happy life and I am more than grateful for I am today Me, Myself, and My makeup is the one who make me the person that I am today. Buat aku, bisa bertemu dengan international makeup influencer, bisa jadi bagian dari Asia Next Top Model, bisa ngebahagiain Papa Mama itu yang terpenting. Bisa nge-rap nganggo bahasa jawa, bisa bertemu dengan sahabat-sahabat ku yang hebat, dan yang terpenting aku bisa menjadi diri aku sendiri” (dalam channel YouTube Cinderella, *My Born Unicorn Story*, 2019)

Selain itu dalam salah satu konten videonya dalam YouTube yang berjudul “QnA WKWKWK ala ala” Cinderella juga sempat menjawab salah satu pertanyaan dari penggemarnya dan mengatakan bahwa *self love* itu sangat sulit dan dirinya pun juga masih belajar sampai saat ini, Cinderella juga memberikan tips yang baginya berpengaruh untuk meningkatkan *self love* dalam dirinya:

“Memang *self love* itu susah sekali, saya juga masih belajar. Pasti pelan-pelan bisa kok, kalo dulu aku di ajarin, ini ngaruh ya buat aku jadi kamu boleh coba siapa tau bisa ngaruh juga di kamu. Jadi kalian ada buku kosong tiap hari tulis aku bahagia, aku cantik, aku sempurna, aku bersyukur, apapun yang pengen kamu rasain. Itu ngaruh buat aku walaupun awal-awalnya enggak sih, tapi lama-lama jadi kayak kedroktin. Jangan dengerin orang lain bilang apa, karena sampai kapanpun pasti bakal ada yang jahat sama kita. Pokoknya menurut aku kalo kamu udah *self love* itu bakal lebih mudah. Kita sama-sama berjuang ya, kita sama-sama *otw self love* dan semoga kamu bisa lebih bahagia” (dalam channel YouTube Cinderella, *QnA WKWKWK ala ala*, 2019)

Self love sendiri merupakan hal yang sangat sulit untuk dilakukan. Butuh kesadaran dan dorongan dari diri sendiri untuk mau mencintai diri kita sendiri. Dalam salah satu wawancara Cinderella dengan *woop.id* pun, Cinderella mengatakan bahwa dirinya lebih memilih untuk selalu ‘Bersyukur’ dengan apa yang dimilikinya saat ini. Dengan itu Cinderella juga memberikan pesan kepada para penonton video YouTube-nya:

“Never let society and adulthood dim your light. Believe in yourself and have confidence because you were #bornunicorn” (dalam channel YouTube Cinderella, *My Born Unicorn Story*, 2019)

Orang yang *self love* adalah orang yang mencintai dirinya sendiri dengan melibatkan aspek menyadari diri sendiri, percaya diri, dan peduli pada diri sendiri. Jika ada salah satu aspek saja yang belum terlaksana maka orang tersebut belum sepenuhnya *self love*. Dengan *self love*, seseorang mampu berpikir lebih jernih saat menghadapi atau mencari solusi dari suatu masalah (www.kompas.com, 2020).

Cinderella menunjukkan bahwa dengan *self love*, membuat dirinya lebih bersyukur dengan apa yang dimilikinya saat ini, dan tidak memikirkan perkataan orang lain yang buruk

terhadap dirinya. Karena Cinderella pernah mengalami mental *down* akibat terlalu memikirkan perkataan orang lain tanpa mencintai dirinya sendiri dengan apa adanya. Dengan itu saat ini dirinya belajar untuk lebih mencintai dirinya sendiri (*self love*).

4.2.2.3 *Body Positive*

Selain dikenal sebagai seorang *beauty vlogger* dengan *makeup* karakternya dan seorang yang suka ngelawak. Dalam *interview*-nya dengan *woop.id* Cinderella mengatakan bahwa dirinya ingin menjadi seorang yang *body positive*:

“Di dunia yang ideal, aku pengennya Cella itu seorang yang *body positive*, yang bodo amat aku mau pake apaan aja. Terus, foto dengan sepede itu, terus bilang, gila hari ini gue cakep banget. Lihat nih, lipatan perut gue. Kayak pengen, yah ilah, paha gue gede banget. *I love it*. Pengen banget karena banyak temen aku yang kayak gitu dan aku *ter-inspire* banget sama mereka, tapi tetap buat aku sendiri, pake baju segini aja aku merasa takut (dengan memegang sweater merah lengan panjangnya dan melirik wide-leg denim yang dipakainya)” (dalam wawancara Cinderella dengan *woop.id*, Cinderella: ‘Di Dunia yang Ideal, Aku Pengennya Cella itu Seseorang yang *Body Positive*.’, 2019)

Cinderella juga sempat menceritakan mengenai pengalaman bulimia nervosa yang sudah dialaminya sejak awal SMA:

“Bulimia Nervosa, yaitu sebuah *eating disorder* yang ciri utamanya adalah makan berlebihan dan eksesif, lalu diikuti dengan jenis kompensatori tertentu. Orang dengan bumilia memiliki ketakutan mengalami kenaikan berat badan. Meskipun tidak berarti semua orang dengan bumilia kurus, beberapa mengalami obesitas. Bumilia ini merupakan sebuah kondisi yang serius dan membutuhkan perawatan yang intensif” (dalam wawancara Cinderella dengan *woop.id*, Cinderella: ‘Di Dunia yang Ideal, Aku Pengennya Cella itu Seseorang yang *Body Positive*.’, 2019)

Cinderella selalu merasa bahwa tubuhnya tidak sempurna. Dirinya sudah berkuat dengan hal itu sejak dirinya SMA. Cinderella juga mengaku bahwa tidak menyukai *physical look*-nya:

“Emang nggak suka aja sama bentukan *physical appearance* aku, *the way I look physically*. Dari dulu sih, dari SMA kelas 1 itu aku udah *struggle* sama ini” (dalam wawancara Cinderella dengan *woop.id*, Cinderella: ‘Di Dunia yang Ideal, Aku Pengennya Cella itu Seseorang yang *Body Positive*.’, 2019)

Pengalamannya dalam bulimia nervosa ini, terjadi karena dirinya pernah melakukan diet ketat sehingga lupa bahwa diet yang dilakukannya tidak benar dan tidak baik untuk tubuhnya:

“Itu mungkin karena dulu tuh, aku sempet diet. Terus turun banyak banget, terus jadi apa yaaa... ketagihan, terobsesi, mau turun lagi. Jadi, kayak sehari makannya cuma putih telur doang. Padahal itu kan nggak baik. Terus gara-gara kelaparan makannya kebanyakan, terus jadi bulimia” (dalam wawancara Cinderella dengan *woop.id*, Cinderella: ‘Di Dunia yang Ideal, Aku Pengennya Cella itu Seseorang yang *Body Positive*.’, 2019)

Cinderella juga bercerita mengenai standar kecantikan menurut dirinya dalam wawancaranya dengan *herstory.co.id*, bahwa dulu dirinya merasa bahwa standar kecantikan yang menurutnya harus sempurna dari wajah hingga bentuk badan. Selain itu seringkali Cinderella sakit hati dengan perkataan orang lain yang mencibir mengenai fisiknya:

“Sekarang aku udah bisa terima kalau *the fact that* karena bentuk badan aku yang kayak gini. Gabisa tuh paha sekecil mereka, memang bentuk badan aku tuh kayak gini. Mungkin perut aku kecil, lengan, paha aku emang enggak bisa sekecil mereka. Banyak juga yang enggak sadar kalau misalnya kata-kata mereka tuh bisa bikin aku sakit hati” (dalam wawancara Cinderella dengan *herstory.co.id*, Cerita Cinderella Dalam Memaknai Standar Kecantikan: Pernah Enggak Pede Sama Bentuk Tubuh Sendiri, 2020)

Menurut Cinderella susah mencari apa yang disukainya melalui kaca, karena akan selalu merasa kurang dan tidak puas:

“Susah nyari apa yang aku suka gitu dari apa yang gue lihat di kaca, ih aku gendut banget, lengan aku gede, terus aku itu bidang, terus perut aku yang tadinya kalau napas aja enggak kelihatan terus sekarang ada gitu, terus paha aku gede lah, betis aku gede, kayaknya hampir semuanya enggak suka, aku lihat ketika ngaca” (dalam wawancara Cinderella dengan herstory.co.id, Cerita Cinderella Dalam Memaknai Standar Kecantikan: Pernah Enggak Pede Sama Bentuk Tubuh Sendiri, 2020)

Begitu pula saat ditanya mengenai gambaran bentuk tubuh ideal menurut Cinderella, dirinya menjawab bahwa tidak pernah memiliki rasa ingin menjadi seperti bentuk tubuh orang lain, namun Cinderella merasa bahwa dirinya dulu pernah lebih kurus dari dirinya yang sekarang. Sehingga hal tersebut membuat dirinya ingin menjadi seperti dirinya yang dahulu:

“Aku tuh nggak mikirin kayak, eh pengen ke badan dia, atau badan si ini, tapi aku lebih mikir ‘dulu gue pernah lebih kecil dari pada ini, dan gue pengen jadi diri gue yang dulu’. Dan kalau misalnya dulu gue bisa seperti itu, sekarang bisa dong. Sudah olahraga banget, makannya sehat banget, tapi tetap begitu-begitu saja. Aku jadi *stress*” (dalam wawancara Cinderella dengan woop.id, Cinderella: ‘Di Dunia yang Ideal, Aku Pengennya Cella itu Seseorang yang *Body Positive*.’, 2019)

Karena mengalami *stress* akibat dirinya yang terlalu terobsesi untuk menjadikan tubuhnya menjadi seperti tubuhnya yang dahulu, Cinderella mengaku bahwa dirinya pernah melakukan botox dan hasilnya pun membuat dirinya senang, namun Cinderella berhenti melakukannya karena berbagai alasan:

“Nanti aku tinggal dimana? Duit gue habis dong. Jadi aku mikirnya, udahlah. Mungkin duitnya boleh dipake, tapi buat olahraga, buat katering makan sehat. Ada kok cara lain” (dalam wawancara Cinderella dengan woop.id,

Cinderella: ‘Di Dunia yang Ideal, Aku Pengennya Cella itu Seseorang yang *Body Positive.*’, 2019)

Selain itu Cinderella juga sempat menjalani konsultasi dengan psikiater untuk pemulihan. Dengan bantuan dan motivasi yang diberikan dari sang Ibu juga membuat Cinderella memilih untuk lebih bersyukur:

“Karena aku sekarang bersyukur aja gitu lho, kayak ‘lo mau apa lagi sih? Lo maruk banget sebagai manusia, kok gak pernah puas’. Jadi, aku mikirnya ‘mungkin kalaupun aku hidup sehat banget, olahraga rajin banget ‘emang badan lo disini doang kali, jadi lo terima aja’” (dalam wawancara Cinderella dengan *woop.id*, Cinderella: ‘Di Dunia yang Ideal, Aku Pengennya Cella itu Seseorang yang *Body Positive.*’, 2019)

Dari sisi internal kata ‘Bersyukur’ sangat membantu Cinderella. Selain itu, jika suasana hatinya sedang sedih, Cinderella lebih memilih untuk bercerita dan berkumpul dengan orang-orang terdekatnya. Karena dengan demikian Cinderella lebih merasa terhibur:

“Teman-temanku lucu semua. Papa, mama aku juga lucu” (dalam wawancara Cinderella dengan *woop.id*, Cinderella: ‘Di Dunia yang Ideal, Aku Pengennya Cella itu Seseorang yang *Body Positive.*’, 2019)

Tak hanya itu saat ini Cinderella juga lebih memilih untuk percaya diri, karena menurut Cinderella percaya diri itu sangatlah cantik:

“Makin sini makin kelihatan kalau mereka tuh enggak bisa ngelihat kalau cantik itu enggak harus kurus atau putihlah. Menurut gue percaya diri itu cantik banget, jadi menurut gue itu nomor satu sih percaya diri” (dalam wawancara Cinderella dengan *herstory.co.id*, Cerita Cinderella Dalam Memaknai Standar Kecantikan: Pernah Enggak Pede Sama Bentuk Tubuh Sendiri, 2020)

Dalam konten video *QnA* di *channel* YouTube Cinderella terdapat salah satu pertanyaan yang menanyakan mengenai

body shaming, dan apakah Cinderella pernah mengalaminya. Namun menurut Cinderella semuanya harus berasal dari diri sendiri, dan belajar untuk mencintai diri sendiri tanpa mendengarkan apa kata orang lain:

*“I’m so sorry girl, it’s okay, aku juga pernah. Kayaknya di Indonesia masih jarang dibahas orang-orang peduli sama yang namanya mental health, bukan gak peduli sih tapi lebih ke gak tahu gitu, gak terlalu di ajarin tentang mental health, pentingnya mental health gitu. Pernah lah pasti di body shaming gitu aku juga dan itu juga jujur sangat ngefekin ke hidup aku banget bertahun-tahun banget. Terus kalo aku, nyoba ke psikolog, tapi menurut aku kalo gak dari diri sendiri gitu menurut aku gak bakal ngaruh. Jadi buat aku gak ngaruh tu ke psikolog, maksudnya ngaruh sih kayak di ngobrolnya sama dia, kayak di kasih tau segala-galanya sampe apa yang kamu rasain dan lain-lain. Tapi balik lagi ke aku-nya gak ngaruh, mungkin di kamu ngaruh, kamu boleh coba ke psikolg. Pokoknya jangan di dengerin aja sih orang-orang ngomong kayak gitu, baru belajar banget kalo misalnya *self love* itu *is the best love* men. Lagi *otw* cinta sama diri sendiri itu dan walaupun belum *fully* tapi udah mulai merasakan cinta sama diri sendiri itu *the best love* men, *it’s all you need okay?* Dan selalu ingetin diri sendiri kalo kamu itu cukup, kamu itu *worthy of love*, dan gak usah dengerin yang jelek-jelek. Kalo misal ada yang ngomong jelek udah kayak *shut the fuck up bitch* udah gitu aja” (dalam *channel* YouTube Cinderella, *QnA* WKWKWK ala ala, 2019)*

Body positive adalah prinsip yang membuat seseorang menerima tubuhnya dengan apa adanya ketika bentuk, ukuran, dan kemampuan tubuh berubah karena sifat, usia, atau pilihan pribadi. *Body positive* juga menandakan bahwa semua orang berhak mendapatkan citra atau aura tubuh yang positif, meskipun orang lain memandangnya sebagai hal yang tidak sempurna (www.hellosehat.com, 2020).

Cinderella ingin menunjukkan pribadinya yang *body positive*, karena dirinya merasa selama ini tidak pernah menyukai bentuk tubuhnya (*Insecure*), hingga sempat mengalami bulimia nervosa dan *stress*.

Insecure adalah perasaan tidak aman yang dapat terjadi pada setiap orang. Ketidakamanan tersebut dapat terjadi saat merasa khawatir, malu, dan tidak percaya diri. Faktor-faktor yang dapat menyebabkan *insecure* yaitu, trauma, pergaulan, ekspektasi yang tinggi, komentar negatif, serta tidak percaya diri (www.suara.com).

Dengan belajar menjadi pribadi yang *body positive*, membuat Cinderella mencintai dirinya dengan apa adanya dan menjadi dirinya sendiri. Menurutnya cinta dengan dirinya sendiri itu adalah *the best love*.

4.2.3 Non-Verbal

Unsur-unsur dalam non-verbal adalah bagaimana seseorang tampil atau menunjukkan dirinya melalui suara, gesture, serta mimik wajah.

4.2.3.1 Dialek

Dalam video-video yang diunggahnya melalui *channel* YouTube maupun media sosialnya, Cinderella seringkali terdengar berbicara menggunakan dialek bahasa Jawa. Meskipun lebih banyak berbicara menggunakan dialek bahasa Indonesia.

“Aduh, didelok kan saru dul-dul (sambil membenarkan bajunya yang sedikit turun) cah wedok kok klambine koyo ngono, yo rapopo jarene sopo aku ra oleh nganggo klambi sing koyo ngene, bacot” (dalam *channel* YouTube Cinderella, *Mistletoe Freckles Tutorial*, 2017)

Meskipun lahir dan tumbuh besar di Jakarta, Cinderella juga terdengar fasih dalam berdialek bahasa Jawa. Hal tersebut dikarenakan orang tua Cinderella yang berasal dari Jawa Timur, yaitu kota Surabaya dan Bojonegoro.

Cinderella menunjukkan kepada warganet bahwa, dari manapun asalnya tidak membatasi dirinya dalam berdialek.

Meskipun dirinya lahir dan tumbuh besar di Jakarta tidak menghambat Cindercella untuk bisa berdialek bahasa Jawa.

4.2.3.2 Mimik Wajah

Dalam akun media sosialnya (Instagram), Cindercella tampak sering menunjukkan ekspresi atau mimik wajah yang konyol.



Gambar 4.22
Ekspresi wajah Cindercella
(Sumber: www.youtube.com/cindercella, 2017)



Gambar 4.23
Ekspresi wajah dengan alis cicak Cindercella
(Sumber: www.youtube.com/cindercella, 2018)

Dengan mengunggah foto dengan ekspresi dan mimik wajah yang konyol mengundang perhatian dan reaksi dari para warganet. Hal ini pula yang membuat Cindercella dikenal dengan pribadi yang lucu dan percaya diri dalam mengunggah foto-fotonya yang aneh. Hal ini menciptakan *image* tersendiri

untuk Cinderella, serta menjadi perhatian tersendiri bagi para warganet.

4.3 Interpretasi Data

Setelah peneliti melakukan temuan dan analisis data, dapat terlihat bahwa Cinderella sedang menunjukkan kepada publik sebagai seorang *beauty vlogger* yang menampilkan kemampuannya dalam ber-*makeup* karakter dan ditambah dengan lawakannya. Melalui media sosial-nya yaitu Instagram dan YouTube, Cinderella berhasil menunjukkan kemampuannya tersebut hingga dapat dikenal oleh publik. Dengan melakukan *makeup* karakternya tersebut Cinderella merasa lebih percaya diri, karena motivasi awal Cinderella untuk belajar *makeup* adalah merasa minder hanya dirinya yang tidak berias saat datang ke pesta ulang tahun teman-temannya.

Menurut Richard Dyer *image* seorang bintang dapat dilihat melalui berbagai kategori teks. Seorang bintang tidak hanya bintang film saja melainkan juga dalam semua jenis media publisitas dan promosi. Cinderella memperlihatkan hasil karya *makeup*-nya melalui media sosial maupun *channel* YouTube pribadinya. Cinderella menunjukkan kesenangannya dalam *makeup* yang dibuat olehnya menjadi sebuah karya yang unik.

Selain *makeup*, dari segi visual, verbal, serta non-verbal peneliti menemukan bahwa Cinderella menunjukkan dirinya sebagai sosok yang selalu ceria dan suka ngelawak. Cinderella juga mengatakan dengan ngelawak membuat dirinya lebih percaya diri, karena dengan ngelawak Cinderella merasa menjadi dirinya sendiri. Menurutnya dengan menjadi diri sendiri itu membuat dirinya lebih percaya diri.

Peneliti juga melihat bahwa Cinderella ingin menunjukkan diri sebagai seseorang yang menerapkan *self love* dalam kehidupannya. Dengan demikian Cinderella berusaha untuk *self love*, meskipun dirinya pernah mengalami mental *down* akibat terlalu mendengarkan komentar orang lain terhadap dirinya. Selain menerapkan *self love* dalam dirinya,

Cinderella juga ingin menunjukkan diri sebagai sosok yang *body positive*, karena Cinderella selalu merasa tidak puas dengan bentuk tubuhnya (*insecure*).

Menurut Dyer *image* seorang bintang dikontekstualisasikan oleh sirkulasi bahan biografi dan pribadi yang membingkai penampilan mereka di dalam dan di luar layar (King, in Gledhill, ed.,240). Seorang bintang juga tidak sepenuhnya unik, *image* seorang bintang muncul baik biasa maupun luar biasa dihadapan publiknya. Bintang muncul seperti orang lain dalam masyarakat melalui *image* tersebut. Namun bintang juga ditunjukkan secara luar biasa, sehingga entah bagaimana terpisah dari masyarakat.

Melalui segi non-verbal, peneliti menemukan bahwa Cinderella seringkali berbicara menggunakan dialek bahasa Jawa. Dari sini Cinderella menunjukkan bahwa, meskipun lahir dan tumbuh besar di Jakarta tidak menghambat dirinya untuk bisa berdialek bahasa Jawa. Namun semuanya kembali kepada pemahaman audiens mengenai *image* seorang bintang, yang tentunya juga membawa banyak perbedaan secara sosial dan kultural. Sehingga pengetahuan mengenai bintang tersebar secara berbeda dalam masyarakat serta *image* seorang bintang bisa diinterpretasikan secara berbeda-beda. Makna *image* seorang bintang tidak dibatasi oleh sumber yang menampilkan bintang, namun dihasilkan melalui interaksi antara audiens dan teks bintang (McDonald, 2000, p.7).

Dengan demikian peneliti melihat bahwa Cinderella sedang menginterpretasikan *image self-esteem*, namun Cinderella lebih menjerumus kepada *general self-esteem*, dimana mengacu pada perasaan keseluruhan seseorang terhadap *self-worth* yang bertentangan dengan *self-esteem* dalam kaitannya dengan aktivitas tertentu atau keterampilan, perasaan harga diri, kepercayaan diri, serta persepsi keseluruhan individu dari nilai mereka yang merupakan hasil dari pengalaman masa lalu dan sejarah individu (Marjohan, 1997). Seperti yang dipaparkan oleh Cinderella bahwa dirinya lebih fokus untuk belajar menerima dirinya sendiri atau mencintai dirinya sendiri (*self love*), melalui karyanya dalam

makeup karakter yang unik, serta ngelawak. Karena dengan melakukan hal tersebut membuat Cinderella lebih memperoleh rasa percaya dirinya untuk tampil di depan publik.

Selain itu peneliti juga melihat adanya interpretasi *image* aktualisasi diri, dimana kecenderungan aktualisasi diri ini sebagai suatu proses menjadi diri sendiri dan mengembangkan sifat-sifat serta potensi-potensi psikologis unik yang dimiliki (Hanifah, 2005). Hal tersebut dapat terlihat pada diri Cinderella dimana dirinya juga mengungkapkan bahwa dengan melakukan *makeup* karakter dan ngelawak membuat dirinya merasa menjadi dirinya sendiri. Dengan menjadi dirinya sendiri tersebut membuat Cinderella menjadi lebih percaya diri.

Peneliti juga melihat bahwa Cinderella menerapkan mistifikasi, dimana adanya dua wilayah dalam kehidupan seseorang yaitu wilayah depan dan wilayah belakang. Wilayah depan Cinderella dimana saat dirinya tampil dalam media sosial, YouTube, atau saat diwawancarai dalam sebuah media. Dimana di wilayah depan tersebut Cinderella menginterpretasikan *image self-esteem* dan aktualisasi diri. Melalui *makeup* karakter, kepribadiannya yang ceria dan suka ngelawak, *self love*, serta *body positive*.

Sedangkan di wilayah belakang, merupakan saat Cinderella menjadi orang biasa di luar media. Seperti dalam salah satu pengakuannya dalam kepribadiannya yang dikenal selalu ceria dan suka ngelawak, bahwa dirinya juga manusia yang tidak bisa selalu ceria dan ngelawak setiap saat. Namun dirinya juga pernah mengalami yang namanya sedih dan marah. Hanya saja Cinderella memilih apa yang menurutnya pantas untuk di *post* dan ditunjukkan kepada publik. Dirinya juga tidak ingin terlihat rapuh atau lemah di hadapan orang-orang, oleh sebab itu Cinderella selalu mengunggah apa yang menurutnya lucu dan menghibur orang lain.

Dyer juga mengatakan, *image* seorang bintang terdiri dari segudang artikel, foto, video, wawancara, dan tentu saja film yang menampilkan bintang tersebut tidak pernah menyatu menjadi satu *image* dengan *image* bintang yang sebenarnya (di luar layar).